

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Peserta Bimbingan Kelompok

NO	NAMA	KELAS
1	Cintia Rahma Dani	XII BDP
2	Anggi Nur Azizah	XII BDP
3	Miftah Nadya A	XII BDP
4	Bunga Citra Meisari	XII BDP
5	Citra Bunga I. L	XII BDP
6	Yulia Ayu Setyowati	XII BDP

Lampiran 2. Jadwal Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Problem Solving*

No	Hari/tanggal	Uraian kegiatan	Waktu	pelaksanaan
1	Rabu, 29 Mei 2024	Penyebaran angket (uji coba)	09.45- 10.45	Peneliti
2	Kamis, 30 Mei 2024	Pemberian angket <i>pretest</i> (setelah uji coba)	09.45- 10.45	Peneliti
3	Kamis,30 Mei 2024	Layanan bimbingan kelompok pertemuan I	10.45- 11.30	Peneliti
4	Jumat, 31 Mei 2024	Layanan bimbingan kelompok pertemuan II	10.45- 11.30	Peneliti
5	Jum'at,31 Mei 2024	Pemberian angket <i>postest</i>	12.00- 12.45	Peneliti

Madiun, 31 Mei 2024

Praktikan

Muhammad Fajar Haidhar

NIM. 2002103031

Lampiran 3. Skenario Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Problem Solving* I

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER 2 (GENAP) TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

A	Komponen Layanan	Layanan dasar
B	Bidang Bimbingan	Karir
C	Topik Layanan	Kemandirian Berwirausaha
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli dapat meningkatkan pemahaman tentang kemandirian berwirausaha
F	Tujuan Khusus	a. Peserta didik/konseli dapat memahami pengertian kemandirian berwirausaha b. Peserta didik/konseli dapat mengerti ciri-ciri kemandirian wirausaha c. Peserta didik/konseli dapat memiliki rasa tanggung jawab dalam kemandirian berwirausahanya
G	Sasaran Layanan	Kelas XII BDP
H	Materi layanan	a. Pengertian kemandirian berwirausaha menurut para ahli d. Ciri-ciri kemandirian wirausaha b. Indikator menjadi seorang wirausaha
I	Waktu	1X 45 menit
J	Sumber	Marsono, S., Sulistyani, L., & Lathifah, I. (2020). Pelatihan kewirausahaan dalam mewujudkan kemandirian ekonomi bagi siswa sekolah menengah kejuruan (smk) PGRI di surakarta. <i>Wasana Nyata</i> , 4(2), 131-136. Dhaneswari, R. (2016). Hubungan kemandirian dengan minat berwirausaha siswa sekolah menengah kejuruan negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta. <i>Keluarga: Jurnal Ilmiah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga</i> , 2(1).
K	Metode/ Teknik	<i>Problem Solving</i>
L	Media/Alat	Laptop, Lembar materi kemandirian berwirausaha
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/ Pendahuluan	
	a. Pembentukan	1) Praktikan menyapa dan memberi salam peserta didik, dan peserta didik diminta untuk berkenalan satu-persatu 2) Praktikan menjelaskan konsep dan tujuan dari bimbingan kelompok serta metode yang digunakan dalam proses bimbingan kelompok bertujuan untuk dapat memahami materi yang akan diberikan

		3) Peserta didik diminta berdiri dan ice breaking sambung gerak tubuh supaya fresh saat layanan bimbingan kelompok berlangsung.
	b. Pernyataan Tujuan	1) Guru BK/konselor membuka dengan salam dan berdoa 2) Guru BK/konselor menyampaikan apersepsi kepada peserta didik sudah melakukan pembentukan kelompok dan ice breaking dengan kondusif. 3) Guru BK/konselor menyampaikan sekilas materi yang akan disampaikan
	c. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1x45 menit layanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.
2. Tahap Peralihan		
	a. Praktikan memaparkan kembali secara ringkas kepada anggota kelompok mengenai esensi dan tujuan dari bimbingan kelompok	1. Praktikan menjelaskan kembali secara singkat mengenai esensi dari bimbingan kelompok 2. Praktikan menjelaskan kembali tujuan yang akan dicapai secara singkat dari bimbingan kelompok
	b. Praktikan memeriksa kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap berikutnya.	1. Praktikan memberikan kesempatan pada anggota kelompok untuk melakukan komitmen selama kegiatan 2. Praktikan memberikan kesempatan pada anggota kelompok untuk bertanya apakah sudah siap untuk melakukan selama kegiatan 3. Setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian praktikan memulai untuk ketahap inti
3 Tahap inti/ tahap kerja		
	a. Pengemukakan berbagai topik yang akan dijelajahi, kemudian menetapkan satu topik yang akan diberi perhatian lebih.	1. Praktikan menjelaskan materi pengertian dari berwirausaha 2. Praktikan menjelaskan ciri-ciri kemandirian berwirausaha 3. Praktikan menjelaskan Indikator kemandirian wirausaha

	b. Proses kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan kelompok tekniknya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah memaparkan berbagai topik yang sudah dijelaskan oleh peneliti siswa diminta menganalisis materi 2. Anggota kelompok/peserta didik diminta untuk memilih topik yang akan dibahas lebih mendalam 3. Anggota kelompok/peserta didik berdiskusi untuk menjelajahi dan menguraikan materi secara komperhensif 4. Anggota kelompok/peserta didik menarik kesimpulan dari topik materi permasalahan
	c. Proses kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan kelompok tekniknya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktikan mengamati serta memberikan arahan kepada peserta didik 2. Praktikan memberikan lembar refleksi dan lembar evaluasi 3. Praktikan memberikan kuis kepada peserta didik bertujuan dapat lenih memahami materi yang telah dibahas 4. Praktikan membantu menjawab peserta didik yang kurang memahami materi
4. Tahap Penutup		
	a. Penyimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Konselor menyimpulkan dan memberi penguatan atas pengalaman belajar yang telah diperoleh peserta didik/konseli dari proses layanan. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan 2) Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan
	b. Merencanakan tindak lanjut.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut kepertemuan kedua untuk membahas lebih dalam tentang kemandirian berwirausaha 2. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam
	3. Mengevaluasi	Konselor mengevaluasi proses dan hasil layanan
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengadakan refleksi 2) Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan :

		semangat/ kurang semangat/ tidak semangat 3) Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topik Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok, antara lain: 1) Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/ kurang menyenangkan/tidak menyenangkan 2) Topik yang dibahas: sangat penting/ kurang penting/ tidak penting 3) Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami Kegiatan yang diikuti: menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti

Mengetahui:
Guru Pamong,

Madiun, 30 Mei 2024
Praktikan,

Emi Putriyani, S.Pd

Muhammad Fajar Haidhar

Lampiran-lampiran:

1. Uraian materi
2. Lembar Kerja Peserta Didik/ konseli
3. Media (link sumber film, PPT atau yang lain)
4. Instrumen evaluasi hasil
5. Instrumen evaluasi proses
6. Penggunaan metode/ teknik tertentu, memerlukan adanya scenario.

A. Uraian Materi

Kemandirian Berwirausaha

a. Pengertian Kemandirian Berwirausaha

Menurut Lutfiansyah, (2009) kemandirian merujuk pada suatu kemampuan yang vital dalam memungkinkan seseorang untuk mengoptimalkan potensi diri dalam hubungannya dengan orang lain. Menurut Mundi, (2023) kemandirian merupakan elemen kunci yang perlu dimiliki oleh setiap remaja karena hal ini membantu mereka meraih sukses dan mencapai pencapaian positif di masa mendatang. Menurut Syifa, dkk, (2023) kemandirian memegang peran krusial dalam perjalanan individu menuju pencapaian tujuan, kesuksesan, dan penghargaan dalam kehidupan, ini adalah sikap mental yang memungkinkan seseorang untuk mengambil kendali atas nasibnya sendiri. Dengan kemandirian, seseorang dapat mengeksplorasi potensi diri, mengidentifikasi dan mengejar peluang, serta mengatasi rintangan yang muncul di sepanjang jalan.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa ahli di atas, maka pengertian dari kemandirian merupakan kemampuan vital yang memungkinkan seseorang untuk mengoptimalkan potensi diri dalam berinteraksi dengan orang lain. Ini melibatkan kemampuan individu untuk mandiri secara finansial, profesional, serta memainkan peran krusial dalam membantu individu mencapai tujuan, meraih kesuksesan, dan memperoleh penghargaan dengan kemampuan untuk mengambil kendali atas nasib pribadinya.

b. Ciri-Ciri Kemandirian Berwirausaha

Menurut Nurfadhilah, (2020) ciri-ciri kemandirian berwirausaha, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Kemampuan untuk bekerja keras dan sungguh-sungguh demi mencapai hasil terbaik
- 2) Kemampuan untuk menjalankan tugas secara teratur
- 3) Keahlian dalam bekerja secara mandiri dengan kreativitas dan kemampuan mengambil keputusan tanpa harus menunggu instruksi
- 4) Ketrampilan dalam berkolaborasi dengan orang lain secara ramah tanpa menimbulkan kerugian bagi diri sendiri
- 5) Kemampuan untuk responsif terhadap perubahan di sekitarnya sehingga tidak terpaku pada lingkungan baru
- 6) Kekuatan dalam ketekunan dan ketahanan bekerja tanpa henti
- 7) Keahlian dalam bergaul dan aktif berpartisipasi

Menurut dahan dalam nurfadhilah, dilla (2020) adalah sebagai berikut :

- 1) Mampu bekerja keras dan sungguh-sungguh serta berupaya memperoleh hasil sebaik-baiknya
- 2) Dapat bekerja secara teratur

- 3) Dapat bekerja sendiri secara kreatif tanpa menunggu perintah dan dapat mengambil keputusan sendiri
- 4) Mampu bekerjasama bersahabat dengan orang lain tanpa merugikan dirinya sendiri.
- 5) Tanggap terhadap perubahan yang terjadi di lingkungannya sehingga tidak kaku dengan lingkungan barunya.
- 6) Ulet dan tekun bekerja tanpa mengenal lelah
- 7) Mampu bergaul dan berpartisipasi

c. Indikator kemandirian berwirausaha

Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Shodik, (2023) indikator kemandirian berwirausaha sebagai berikut:

- 1) Mengemban tanggung jawab sendiri dan tidak tergantung pada orang lain dalam aktivitas berwirausaha.
- 2) Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap hal-hal baru dalam dunia wirausaha.
- 3) Memiliki keyakinan diri yang kuat dalam mengelola usaha mereka
- 4) Bertindak proaktif dengan mengambil inisiatif terhadap perubahan atau situasi yang muncul dalam usaha mereka.
- 5) Mampu menangani segala tantangan dan masalah yang timbul selama menjalankan bisnis.
- 6) Bersungguh-sungguh dan tekun dalam mengelola usaha tanpa bergantung pada bantuan orang lain.
- 7) Mendapatkan kepuasan dari pencapaian yang mereka raih melalui usaha yang telah dilakukan.

B. LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Jawablah pertanyaan uraian berikut berdasarkan pemahaman Anda tentang materi yang sudah diberikan!

1. Jelaskan menurut pemahaman anda tentang pengertian kemandirian berwirausaha !

Jawab:.....
.....
.....
.....

2. Bagaimana pemahaman anda tentang ciri-ciri kemandirian berwirausaha !

Jawab:
.....
.....
.....
.....

3. Apa saja yang menjadi indikator kemandirian berwirausaha ?

Jawab:
.....
.....
.....
.....

C. Media

ANALISIS SWOT

FOKUS INTERNAL	<u>KEKUATAN</u> <i>Apa yang dilakukan dengan baik?</i>	<u>KELEMAHAN</u> <i>Apa yang salah sekarang?</i>
FOKUS EKSTERNAL	<u>PELUANG</u> <i>Kemungkinan apa yang ada?</i>	<u>ANCAMAN</u> <i>Apa yang dapat menjadi salah?</i>

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kekuatan [S]	Kelemahan [W]
Peluang [O]	Strategi SO ----- Gunakan "S" untuk memanfaatkan "O" Perluasan	Strategi WO ----- Menghilangkan "W" dan memanfaatkan "O"
Ancaman [T]	Konsolidasi Strategi ST ----- Gunakan "S" untuk Menghindarkan "T"	Strategi WT ----- Minimalkan "W" untuk Menghindarkan "T"

D. Instrumen Evaluasi Hasil

**LEMBAR KERJA OBSERVASI EVALUASI HASIL
BIMBINGAN KELOMPOK**

A. Identitas

Nama :

Hari/Tanggal :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

Guru BK memberikan skor penilaian aspek yang diobservasi pada masing-masing siswa dengan kolom yang telah disediakan dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 5 jika hal ini dilakukan siswa dengan sangat baik

Skor 4 jika hal ini dilakukan siswa dengan baik

Skor 3 jika hal ini dilakukan siswa dengan cukup baik

Skor 2 jika hal ini dilakukan siswa dengan kurang baik

Skor 1 jika hal ini dilakukan siswa dengan sangat kurang baik

No	ASPEK YANG DIAMATI	ASPEK PENGAMATAN				
		1	2	3	4	5
1.	Saya merasa puas dan senang dengan materi yang telah disampaikan dalam kegiatan bimbingan kelompok					
2.	Setelah mengikuti kegiatan ini saya sudah memiliki rancangan atau gambaran kegiatan yang akan saya lakukan					
3.	Saya memahami kemampuan yang ada pada diri saya					
4.	Materi layanan ini membuat saya lebih memahami tentang penyesuaian diri					
5.	Materi ini membuat saya mengetahui pentingnya penyesuaian diri di lingkungan baru					
6.	Materi layanan ini membuat saya lebih memahami tentang penyesuaian diri memiliki dampak pada prestasi saya					

E. Instrumen Evaluasi Proses

**LEMBAR KERJA OBSERVASI EVALUASI PROSES
BIMBINGAN KELOMPOK**

A. Identitas :

Nama :

Hari/Tanggal :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

Guru BK memberikan skor penilaian aspek yang diobservasi pada masing-masing siswa dengan kolom yang telah disediakan dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 5 jika hal ini dilakukan siswa dengan sangat baik

Skor 4 jika hal ini dilakukan siswa dengan baik

Skor 3 jika hal ini dilakukan siswa dengan cukup baik

Skor 2 jika hal ini dilakukan siswa dengan kurang baik

Skor 1 jika hal ini dilakukan siswa dengan sangat kurang baik

No	ASPEK YANG DIAMATI	ASPEK PENGAMATAN				
		1	2	3	4	5
1.	Peserta didik antusias dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok					
2.	Peserta didik melakukan perkenalan disalam anggota kelompok					
3.	Peserta didik aktif mengemukakan pendapat didalam kelompok					
4.	Peserta didik aktif memberi pendapat teman didalam kelompok					
5.	Peserta didik aktif mengungkapkan hasil yang ada didalam kelompok					
6.	Peserta didik antusias menanggapi kelompok lainnya					

Lampiran 4. Skenario Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Problem Solving* II

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER 2 (GENAP) TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

A	Komponen Layanan	Layanan dasar
B	Bidang Bimbingan	Karir
C	Topik Layanan	Kemandirian Berwirausaha
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli dapat meningkatkan pemahaman tentang kemandirian berwirausaha
F	Tujuan Khusus	e. Peserta didik/konseli dapat menguasai kemandirian berwirausaha f. Peserta didik/konseli dapat mengerti pentingnya percaya diri dalam kemandirian berwirausaha g. Peserta didik/konseli dapat memiliki kemampuan dalam mengelola resiko dan menangani kegagalan
G	Sasaran Layanan	Kelas XII BDP
H	Materi layanan	c. Memiliki rasa ingin tahu tinggi dan hal baru dalam berwirausaha h. Sikap percaya diri dalam berwirausaha d. Cara-cara mengelola resiko dan menangani kegagalan
I	Waktu	1X 45 menit
J	Sumber	Rohmawati, L., Setyawati, R. D., Subekti, E. E., & Nafiah, U. (2023). Analisis Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa Kelas VI pada Tema 5 Wirausaha di SD Supriyadi Semarang. <i>AS-SABIQUN</i> , 5(3), 874-888. Salirawati, D. (2012). Percaya diri, keingintahuan, dan berjiwa wirausaha: tiga karakter penting bagi peserta didik. <i>Jurnal Pendidikan Karakter</i> , 3(2).
K	Metode/ Teknik	<i>Problem Solving</i>
L	Media/Alat	Laptop, Lembar materi kemandirian berwirausaha
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/ Pendahuluan	
	d. Pembentukan	4) Praktikan menyapa dan memberi salam peserta didik, dan peserta didik diminta untuk berkenalan satu-persatu 5) Praktikan menjelaskan konsep dan tujuan dari

		<p>bimbingan kelompok serta metode yang digunakan dalam proses bimbingan kelompok bertujuan untuk dapat memahami materi yang akan diberikan</p> <p>6) Peserta didik diminta berdiri dan ice breaking sambung gerak tubuh supaya fresh saat layanan bimbingan kelompok berlangsung.</p>
	e. Pernyataan Tujuan	<p>4) Guru BK/konselor membuka dengan salam dan berdoa</p> <p>5) Guru BK/konselor menyampaikan apersepsi kepada peserta didik sudah melakukan pembentukan kelompok dan ice breaking dengan kondusif.</p> <p>6) Guru BK/konselor menyampaikan sekilas materi yang akan disampaikan</p>
	f. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<p>3. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik</p> <p>4. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1x45 menit layanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.</p>
2. Tahap Peralihan		
	c. Praktikan memaparkan kembali secara ringkas kepada anggota kelompok mengenai esensi dan tujuan dari bimbingan kelompok	<p>3. Praktikan menjelaskan kembali secara singkat mengenai esensi dari bimbingan kelompok</p> <p>4. Praktikan menjelaskan kembali tujuan yang akan dicapai secara singkat dari bimbingan kelompok</p>
	d. Praktikan memeriksa kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap berikutnya.	<p>4. Praktikan memberikan kesempatan pada anggota kelompok untuk melakukan komitmen selama kegiatan</p> <p>5. Praktikan memberikan kesempatan pada anggota kelompok untuk bertanya apakah sudah siap untuk melakukan selama kegiatan</p> <p>6. Setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian praktikan memulai untuk ketahap inti</p>
3 Tahap inti/ tahap kerja		
	a. Pengemukakan berbagai topik yang akan dijelajahi, kemudian menetapkan satu topik yang akan diberi perhatian lebih.	<p>4. Praktikan menjelaskan materi berwirausaha</p> <p>5. Praktikan menjelaskan percaya diri kemandirian berwirausaha</p> <p>6. Praktikan menjelaskan cara-cara mengelola resiko dalam kemandirian wirausaha</p>

	b. Proses kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan kelompok tekniknya	<p>5. Setelah memaparkan berbagai topik yang sudah dijelaskan oleh peneliti siswa diminta menganalisis materi</p> <p>6. Anggota kelompok/peserta didik diminta untuk memilih topik yang akan dibahas lebih mendalam</p> <p>7. Anggota kelompok/peserta didik berdiskusi untuk menjelajahi dan menguraikan materi secara komperhensif</p> <p>8. Anggota kelompok/peserta didik menarik kesimpulan dari topik materi permasalahan</p>
	c. Proses kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan kelompok tekniknya	<p>5. Praktikan mengamati serta memberikan arahan kepada peserta didik</p> <p>6. Praktikan memberikan lembar refleksi dan lembar evaluasi</p> <p>7. Praktikan memberikan kuis kepada peserta didik bertujuan dapat lenih memahami materi yang telah dibahas</p> <p>8. Praktikan membantu menjawab peserta didik yang kurang memahami materi</p>
4. Tahap Penutup		
	c. Penyimpulan	<p>3) Konselor menyimpulkan dan memberi penguatan atas pengalaman belajar yang telah diperoleh peserta didik/konseli dari proses layanan. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan</p> <p>4) Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan</p>
	d. Merencanakan tindak lanjut.	<p>4. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut kepertemuan kedua untuk membahas lebih dalam tentang kemandirian berwirausaha</p> <p>5. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam</p>
	6. Mengevaluasi	Konselor mengevaluasi proses dan hasil layanan
N	Evaluasi	
	3. Evaluasi Proses	<p>Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <p>4) Mengadakan refleksi</p> <p>5) Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan :</p>

		semangat/ kurang semangat/ tidak semangat 6) Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topik Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami
	4. Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok, antara lain: 4) Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/ kurang menyenangkan/tidak menyenangkan 5) Topik yang dibahas: sangat penting/ kurang penting/ tidak penting 6) Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami Kegiatan yang diikuti: menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti

Mengetahui:
Guru Pamong,

Madiun, 31 Mei 2024
Praktikan,

Emi Putriyani, S.Pd

Muhammad Fajar Haidhar

Lampiran-lampiran:

1. Uraian materi
2. Lembar Kerja Peserta Didik/ konseli
3. Media (link sumber film, PPT atau yang lain)
4. Instrumen evaluasi hasil
5. Instrumen evaluasi proses
6. Penggunaan metode/ teknik tertentu, memerlukan adanya scenario.

A. Uraian Materi

Kemandirian Berwirausaha

A. Rasa Ingin Tahu Tinggi Dalam Berwirausaha

Rasa ingin tahu adalah pola pikir dan perilaku yang selalu berusaha untuk menemukan yang lebih mendalam dan lebih luas dari apa yang telah diperoleh (Fadilah & ST, 2019). Rasa ingin tahu dalam memperoleh pengetahuan menjadi dasar motivasi siswa untuk mengejanya. Rasa ingin tahu yang tinggi dapat menimbulkan dan mempertinggi materi yang dipelajari oleh siswa. Hal ini dikuatkan oleh (Iriani Erika, 2020) yang menegaskan bahwa rasa ingin tahu yang kuat mendorong siswa untuk berusaha lebih keras dalam mencari jawaban dan memahami materi yang dipelajari selama pembelajaran di kelas.

B. Sikap Percaya Diri Kemandirian Berwirausaha

Salah satu karakter yang penting ditanamkan kepada peserta didik adalah karakter percaya diri. Percaya diri diartikan sebagai sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapannya. Peserta didik sangat penting memiliki nilai karakter percaya diri karena tanpa percaya diri mereka akan sulit untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Hal ini karena dalam setiap tahapan proses pembelajaran, seringkali mereka harus beraktivitas yang membutuhkan percaya diri, seperti berbicara mengeluarkan pendapat, menjawab pertanyaan guru, tampil presentasi ke depan, mengerjakan soal atau tugas secara mandiri. Semua aktivitas tersebut tidak dapat dilakukan jika peserta didik tidak memiliki keyakinan akan kemampuannya sendiri. Sikap minder, rendah diri (bukan rendah hati) sangat menghambat kemajuan peserta didik dalam belajar.

Peserta didik sebagai bagian integral dari masyarakat sekolah diharapkan memiliki karakter percaya diri yang kuat, bukan saja berguna memotivasi diri untuk maju, tetapi juga dengan percaya diri mereka mampu menghadapi berbagai masalah belajar dengan kemampuannya sendiri (tidak bergantung pada teman). Percaya diri juga berhubungan erat dengan kemandirian dalam berwirausaha. Sebagai contoh, peserta didik yang percaya pada kemampuan sendiri biasanya akan berusaha mengerjakan tugas atau soal pada saat ujian sesuai dengan keyakinan dia sendiri, tidak akan bertanya ke sana-sini atau menyontek yang berarti dia memiliki kemandirian yang di dasari rasa percaya diri yang dimilikinya. Ciri orang yang mandiri adalah mengetahui mana yang baik bagi dirinya dan mana yang tidak bermanfaat bagi kehidupannya (Hillon, 2007:28). Baginya, menyontek atau bertanya teman dalam mengerjakan tugas atau soal tidak akan membawa manfaat dalam hidupnya.

Rasa percaya diri peserta didik dalam berwirausaha dapat terbentuk bila selalu membiasakan diri belajar secara teratur sehingga dapat mengatasi berbagai masalah dan kesulitan dalam menghadapi ujian. Di samping itu, mereka selalu berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tugas-tugas secara mandiri dapat menumbuhkan percaya diri. Pada umumnya peserta didik yang tidak terbiasa belajar teratur dan selalu melihat pekerjaan teman bila mengerjakan tugas sangat rendah rasa percaya dirinya. Mereka selalu dihantui dengan perasaan takut gagal, mudah putus asa, merasa diri tidak mampu dan selalu bimbang atau ragu-ragu dalam memutuskan persoalan.

C. Cara Mengelola Resiko Dan Menangani Kegagalan Dalam Kemandirian Berwirausaha

Cara mengelola resiko dan menangani kegagalan bisa diatasi dengan berbagai cara antara lain adalah dengan analisis terhadap S.W.O.T mencakup empat unsur utama yang melengkapi dokumen analisis bisnis setiap perusahaan, antara lain:

1. Kekuatan (Strengths)

Kekuatan menggambarkan keunggulan suatu organisasi dan apa yang membedakannya dari kompetitor, seperti brand yang kuat, pelanggan loyal, neraca kuat, teknologi terbaru, dan sebagainya.

2. Kelemahan (Weakness)

Kelemahan dapat menghambat optimalisasi kinerja suatu organisasi. Ini merupakan unsur penting yang menunjukkan apa saja komponen bisnis yang perlu ditingkatkan agar tetap kompetitif. Misalnya, lemahnya branding, turnover yang tinggi, tingkat utang yang tinggi, dan kekurangan modal.

3. Peluang (Opportunities)

Peluang mengacu pada faktor eksternal yang menguntungkan dan dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi organisasi. Misalnya, jika negara memotong tarif pajak, maka produsen mobil dapat mengeksport mobilnya ke pasar baru, sehingga penjualan dan pangsa pasar meningkat.

4. Ancaman (Threats)

Ancaman mengacu pada faktor-faktor yang berpotensi merugikan organisasi. Misalnya, kekeringan merupakan ancaman bagi perusahaan penghasil beras karena dapat merusak dan mengurangi hasil panen. Ancaman lainnya termasuk kenaikan biaya bahan, meningkatnya persaingan, pasokan tenaga kerja yang ketat, dan lainnya.

SWOT analysis dapat diuraikan menjadi beberapa langkah yang dapat ditindaklanjuti sebelum dan sesudah menganalisis keempat unsur di atas.

1. Kumpulkan Orang atau Tim yang Tepat

Kumpulan orang-orang yang menjadi perwakilan tim terbaik di perusahaan Anda. Keragaman perspektif antar tim atau departemen dalam perusahaan ini akan sangat penting untuk membuat analisis strength, weakness, opportunities, and threats menjadi akurat dan sukses.

Beberapa perusahaan juga dapat memilih untuk menyertakan pihak eksternal seperti pelanggan dan stakeholders saat melakukan analisis terhadap SWOT. Pihak eksternal ini sangat penting karena masukan mereka yang tidak memihak dan hasilnya lebih akurat.

2. Mengidentifikasi Kekuatan

Setelah Anda memilih peserta untuk melakukan analisis, langkah berikutnya adalah melakukan brainstorming tentang kekuatan organisasi. Kekuatan umum yang perlu dipertimbangkan termasuk inovasi, kepemimpinan, produktivitas, dan kualitas produk atau layanan.

Beberapa pertanyaan untuk menggali kekuatan antara lain:

Apakah kualitas terbaik Anda?

Prestasi apa yang telah dicapai?

Apakah faktor yang membantu tercapainya tujuan?

Sumber daya apa yang dimiliki?

Apakah yang membedakan perusahaan dari kompetitor?

3. Menentukan Kelemahan

Mengidentifikasi kekuatan perusahaan bisa jadi lebih mudah dibanding menentukan kelemahan yang dimiliki. Untuk memahami kelemahan organisasi, Anda dapat mengumpulkan masukan dari stakeholders, anggota tim, dan pelanggan. Selain itu, Anda juga dapat mengumpulkan lebih banyak data objektif dengan menganalisis margin keuntungan.

Beberapa contoh pertanyaan untuk menggali kelemahan organisasi antara lain:

Secara internal, hal apa yang membuat pencapaian tujuan menjadi lebih menantang?

Apakah ada yang memerlukan perbaikan?

Apakah kekurangan yang dimiliki perusahaan (sumber daya, teknologi, dan lain-lain)?

Sebutkan hal-hal yang dibutuhkan untuk meraih tujuan jangka panjang?

4. Menganalisis Peluang Perusahaan

Setelah memahami kekuatan dan kelemahan perusahaan, Anda terbantu untuk mengidentifikasi peluang yang menguntungkan. Misalnya, perusahaan yang bergerak di bidang pemasaran memiliki peluang potensial, seperti teknologi baru, penurunan biaya operasional, dan ekspansi ke pasar baru.

Berikut ini adalah beberapa contoh pertanyaan untuk menemukan peluang yang dimiliki perusahaan:

Apakah terdapat sumber daya eksternal yang dapat Anda gunakan untuk mencapai tujuan?

Dapatkan Anda meraup keuntungan dari tren ekonomi atau pasar saat ini?

Teknologi seperti apa yang akan populer di masa depan?

5. Mengidentifikasi Ancaman

Meski ancaman serupa dengan kelemahan, biasanya ancaman tidak langsung berdampak untuk perusahaan. Kehadiran ancaman dapat menyebabkan stres pada anggota tim. Oleh karena itu, penting bagi bisnis untuk mengidentifikasi ancaman dan mengembangkan rencana untuk mengurangi potensinya. Contoh ancaman yang perlu dipertimbangkan termasuk penurunan pasar, munculnya pesaing atau peraturan baru yang mempengaruhi produksi.

Beberapa contoh pertanyaan yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi ancaman seperti:

Apakah kompetitor memiliki keunggulan tertentu di atas Anda?

Bagaimana publik dan pasar memandang perusahaan Anda?

Apa saja yang dapat membahayakan organisasi?

B. LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Jawablah pertanyaan uraian berikut berdasarkan pemahaman Anda tentang materi yang sudah diberikan!

1. Jelaskan menurut pemahaman anda tentang kemandirian berwirausaha !

Jawab:.....
.....
.....
.....

2. Bagaimana pemahaman anda tentang percaya diri dalam kemandirian berwirausaha !

Jawab:.....
.....
.....
.....

3. Apa cara yang anda lakukan untuk mengelola resiko dan menangani kegagalan kemandirian berwirausaha ?

Jawab:.....
.....
.....
.....

C. Media

ANALISIS SWOT

FOKUS INTERNAL	KEKUATAN <i>Apa yang dilakukan dengan baik?</i>	KELEMAHAN <i>Apa yang salah sekarang?</i>
FOKUS EKSTERNAL	PELUANG <i>Kemungkinan apa yang ada?</i>	ANCAMAN <i>Apa yang dapat menjadi salah?</i>

Faktor Internal	Kekuatan [S]	Kelemahan [W]
Faktor Eksternal	Strategi SO ----- Gunakan "S" untuk memanfaatkan "O" Perluasan	Strategi WO ----- Menghilangkan "W" dan memanfaatkan "O"
Peluang [O]		
Ancaman [T]	Konsolidasi Strategi ST ----- Gunakan "S" untuk Menghindarkan "T"	Strategi WT ----- Minimalkan "W" untuk Menghindarkan "T"

D. Instrumen Evaluasi Hasil

**LEMBAR KERJA OBSERVASI EVALUASI HASIL
BIMBINGAN KELOMPOK**

C. Identitas

Nama :

Hari/Tanggal :

Kelas :

D. Petunjuk Pengisian

Guru BK memberikan skor penilaian aspek yang diobservasi pada masing-masing siswa dengan kolom yang telah disediakan dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 5 jika hal ini dilakukan siswa dengan sangat baik

Skor 4 jika hal ini dilakukan siswa dengan baik

Skor 3 jika hal ini dilakukan siswa dengan cukup baik

Skor 2 jika hal ini dilakukan siswa dengan kurang baik

Skor 1 jika hal ini dilakukan siswa dengan sangat kurang baik

No	ASPEK YANG DIAMATI	ASPEK PENGAMATAN				
		1	2	3	4	5
1.	Saya merasa puas dan senang dengan materi yang telah disampaikan dalam kegiatan bimbingan kelompok					
2.	Setelah mengikuti kegiatan ini saya sudah memiliki rancangan atau gambaran kegiatan yang akan saya lakukan					
3.	Saya memahami kemampuan yang ada pada diri saya					
4.	Materi layanan ini membuat saya lebih memahami tentang penyesuaian diri					
5.	Materi ini membuat saya mengetahui pentingnya penyesuaian diri di lingkungan baru					
6.	Materi layanan ini membuat saya lebih memahami tentang penyesuaian diri memiliki dampak pada prestasi saya					

E. Instrumen Evaluasi Proses

**LEMBAR KERJA OBSERVASI EVALUASI PROSES
BIMBINGAN KELOMPOK**

A. Identitas

Nama :

Hari/Tanggal :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

Guru BK memberikan skor penilaian aspek yang diobservasi pada masing-masing siswa dengan kolom yang telah disediakan dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 5 jika hal ini dilakukan siswa dengan sangat baik

Skor 4 jika hal ini dilakukan siswa dengan baik

Skor 3 jika hal ini dilakukan siswa dengan cukup baik

Skor 2 jika hal ini dilakukan siswa dengan kurang baik

Skor 1 jika hal ini dilakukan siswa dengan sangat kurang baik

No	ASPEK YANG DIAMATI	ASPEK PENGAMATAN				
		1	2	3	4	5
1.	Peserta didik antusias dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok					
2.	Peserta didik melakukan perkenalan disalam anggota kelompok					
3.	Peserta didik aktif mengemukakan pendapat didalam kelompok					
4.	Peserta didik aktif memberi pendapat teman didalam kelompok					
5.	Peserta didik aktif mengungkapkan hasil yang ada didalam kelompok					
6.	Peserta didik antusias menanggapi kelompok lainnya					

Lampiran 5. Uji Validitas

1. Data Valid

No item	r-hitung	r-tabel	keterangan
1	0,706	0,666	valid
2	0,726	0,666	valid
3	0,829	0,666	valid
5	0,795	0,666	valid
6	0,726	0,666	valid
7	0,703	0,666	valid
8	0,673	0,666	valid
9	0,718	0,666	valid
11	0,677	0,666	valid
12	0,747	0,666	valid
13	0,681	0,666	valid
14	0,679	0,666	valid
15	0,710	0,666	valid
16	0,811	0,666	valid
17	0,789	0,666	valid
18	0,729	0,666	valid
19	0,711	0,666	valid
20	0,711	0,666	valid

2. Data Tidak Valid

No item	r-hitung	r-tabel	keterangan
4	0,313	0,666	Tidak valid
10	0,571	0,666	Tidak valid

Lampiran 6. Uji Reliabelitas

Hasil Uji Reliabelitas

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,944	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	52,7778	190,444	,664	,941
X2	52,5556	188,028	,682	,940
X3	52,0000	193,000	,810	,939
X4	52,4444	205,528	,260	,946
X5	52,5556	183,528	,758	,939
X6	52,3333	196,500	,700	,941
X7	52,2222	198,444	,678	,941
X8	53,2222	196,194	,639	,941
X9	52,3333	191,500	,680	,940
X10	52,1111	197,861	,526	,943
X11	52,3333	195,000	,640	,941
X12	52,4444	185,778	,704	,940
X13	52,4444	190,028	,633	,941
X14	52,6667	189,500	,629	,942
X15	53,3333	191,750	,671	,941
X16	52,6667	187,000	,782	,939
X17	52,4444	191,028	,762	,939
X18	52,2222	192,194	,694	,940
X19	52,3333	187,750	,664	,941
X20	51,7778	194,944	,679	,941

Lampiran 7. Tabulasi Angket Hasil *Pre Test*

No.	Nama	Kelas	ITEM PERNYATAAN KEMANDIRIAN BERWIRAUSAHA SIS'																		Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Cintia Rahma Dani	XII I	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	65
2	Anggi Nur Azizah	XII I	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	66
3	Miftah Nadya A	XII I	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	66
4	Bunga Citra Meisari	XII I	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	64
5	Citra Bunga I. L	XII I	2	3	3	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	60
6	Yulia Ayu Setyowati	XII I	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
jumlah			20	21	22	22	20	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	21	21	22	389

Lampiran 8. Tabulasi Angket Hasil *Post Test*

No.	Nama	Kelas	ITEM PERNYATAAN KEMANDIRIAN BERWIRAUSAHA SIS'																		Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Cintia Rahma Dani	XII I	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	67
2	Anggi Nur Azizah	XII I	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	70
3	Miftah Nadya A	XII I	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	69
4	Bunga Citra Meisari	XII I	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	66
5	Citra Bunga I. L	XII I	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	64
6	Yulia Ayu Setyowati	XII I	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
jumlah			23	23	22	22	23	22	23	23	23	23	22	21	23	23	23	23	23	23	408

Lampiran 9. Dokumentasi hasil pengisian Angket

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK PROBLEM SOLVING TERHADAP KEMANDIRIAN BERWIRAUSAHA PADA SISWA KELAS XII BDP SMK PGRI WONOSARI

PENGANTAR

Raporda YL

Menyapa Mahasiswa Fajar Hafid mahasiswa semester akhir, prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun yang sedang melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik Problem Solving terhadap Kemandirian Berwirausaha pada Siswa Kelas XII BDP SMK PGRI Wonosari" guna keperluan tugas akhir sebagai syarat kelulusan. Demi tercapainya hasil yang diinginkan, saya mengharapkan kesediaan dan bantuan saudara untuk ikut berpartisipasi mengisi angket ini dengan lengkap dan sungguh-sungguh. Semua informasi yang saya peroleh sebagai hasil angket ini bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam penelitian ini.

PETUNJUK PENGISIAN ANGET

1. Telilah isikan Anket pada tempat yang tersedia.
2. Basilah pernyataan-pernyataan dalam angket di bawah ini secara jujur.
3. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya, dengan memberi tanda (v) pada kolom pilihan.
4. Jawablah sesuai dengan kenyataan yang ada, sehingga keterangan yang didapat dari data ini benar.
5. Periksa kembali nomor pernyataan, jangan sampai ada yang terlewatkan.

Keterangan:

SS	= Sangat Setuju	TS	= Tidak Setuju
S	= Setuju	STS	= Sangat Tidak Setuju

Identitas Siswa:

1. Nama Lengkap	: Anang Tur Azizah
2. Jenis Kelamin	: Perempuan
3. Kelas	: XII BDP

INSTRUMEN ANGKEU

No	Pernyataan	BB	B	TS	STS
1	Saya dapat bertanggung jawab ketika mendapatkan peluang membuka usaha		✓		
2	Saya memiliki modal yang cukup yang tinggi		✓		
3	Saya bisa memantapkan usaha yang tepat dalam berbisnis		✓		
4	Saya berani mengambil risiko	✓			
5	Saya kurang berani bertanggung jawab atau sering menolak kepada pembeli	✓			
6	Saya belum memiliki modal yang cukup yang tinggi	✓			
7	Saya kurang percaya terhadap pemasok dan saya	✓			
8	Saya tidak mengambil keputusan karena takutnya tinggi	✓			
9	Saya dapat mengelola keuangan dengan baik sebagai tanggung jawab	✓			
10	Saya memiliki ketetapan untuk bisa belajar dengan cepat dengan perkembangan zaman	✓			
11	Saya memiliki ketahanan diri untuk menanganai kegagalan	✓			
12	Saya menyiapkan rencana cadangan untuk menghadapi situasi tak terduga		✓		
13	Saya juga bisa mengelola uang untuk memajukan bisnis agar tetap berkembang terus menerus		✓		
14	Saya belum berhasil membangun tim yang baik	✓			
15	Saya tidak peduli jika saya mengalami kegagalan	✓			
16	Saya sudah menyiapkan rencana cadangan untuk setiap kemungkinan yang mungkin terjadi	✓			
17	Saya dapat bertanggung jawab memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sekitar	✓			
18	Saya banyak belajar dari pengalaman orang lain, serta memantapkan peluang bisnis baru		✓		

Lampiran 10. Analisis Statistik Deskriptif (*Pre Test* dan *Post Test*)

Statistik Descriptives

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimu m	Maximu m	Sum	Mean	Std. Deviation	Varian ce	
	Statisti c	Statisti c	Statisti c	Statistic	Statisti c	Statisti c	Std. Error	Statistic	Statisti c
PRE TEST	6	8,00	60,00	68,00	389,00	64,833 3	1,1080 5	2,71416	7,367
POST TEST	6	8,00	64,00	72,00	408,00	68,000 0	1,1832 2	2,89828	8,400
Valid N (listwise)	6								

Statistics			
		PREE	POST
N	Valid	6	6
	Missing	0	0
Mean		64,8333	68,0000
Std. Error of Mean		1,10805	1,18322
Median		65,5000	68,0000
Mode		66,00	64,00 ^a
Std. Deviation		2,71416	2,89828
Variance		7,367	8,400
Skewness		-1,179	,000
Std. Error of Skewness		,845	,845
Kurtosis		2,141	-,833
Std. Error of Kurtosis		1,741	1,741
Range		8,00	8,00
Minimum		60,00	64,00
Maximum		68,00	72,00
Sum		389,00	408,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

PRETEST					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60,00	1	16,7	16,7	16,7
	64,00	1	16,7	16,7	33,3
	65,00	1	16,7	16,7	50,0
	66,00	2	33,3	33,3	83,3
	68,00	1	16,7	16,7	100,0
	Total	6	100,0	100,0	

POSTTEST					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	64,00	1	16,7	16,7	16,7
	66,00	1	16,7	16,7	33,3
	67,00	1	16,7	16,7	50,0
	69,00	1	16,7	16,7	66,7
	70,00	1	16,7	16,7	83,3
	72,00	1	16,7	16,7	100,0
	Total	6	100,0	100,0	

Lampiran 11. Uji Paired T-Test

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TEST	64,8333	6	2,71416	1,10805
	POST TEST	68,0000	6	2,89828	1,18322

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE TEST & POST TEST	6	,941	,005

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRE TEST - POST TEST	- 3,166 67	,98319	,40139	- 4,1984 6	-2,13487	- 7,889	5	,001

Lampiran 12. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE TEST	,213	6	,200*	,911	6	,445
POST TEST	,135	6	,200*	,988	6	,985

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 13. Dokumentasi Lapangan

Dokumentasi uji Validitas



Dokumentasi treatment pertama dan *pretest*



Dokumentasi treatment kedua dan *posttest*



Lampiran 14. Surat permohonan izin penelitian



UNIVERSITAS PGRI MADIUN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Setiabudi No. 85 Madiun 63188, Telepon (0351) 462986, Fks. (0351) 459400
Website: www.unipma.ac.id Email: rektorat@unipma.ac.id
Website Fakultas: fkip.unipma.ac.id Email: fkip@unipma.ac.id

Nomor : 0221.476/PK1/P/UNIPMA/2024
Lampiran :
Hal :
Madiun, 29 Mei 2024
: Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala SMK PGRI Wanasari, Kabupaten Madiun
di tempat

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun
dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin
kepada mahasiswa:

Nama : Masnunad Fajar Hudaib
NIM : 2002103073
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dalam melakukan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul
"Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Problem Solving* Terhadap
Kemendirian Berprestasi Pada Siswa Kelas XII IPS SMK PGRI Wanasari".

Demikian, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami mengucapkan
terimakasih

Dekan,

D. Nurhidlo Gemilang, M.Pd.
NIP. 19640922 199302 1 001

Lampiran 15. Surat balasan penelitian

 PERWAKILAN YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (YPLP PGRI)
KABUPATEN MADUN JAWA TIMUR
SMKS PGRI WONOASRI
TERAKREDITASI A
Jalan Thorelio No. 41 Telp. (0351) 2210888 Lurahin Kabupaten Madun Kode Pos 60107
Website : www.smkgriwonoasri.ac.id Email : smkgri_wono@yaho.com.id



SURAT KETERANGAN
Nomor : 060/bM.3/SMK-PGRI-7/V/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NURHITA GALUH PUSPONEGORO, SE
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK PGRI Wonoasri

Menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Fajar Hadher
NIM : 2002103001
Nama Universitas : UNIVERSITAS PGRI MADIUN
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jenjang : Strata Satu
Keterangan : Bahwa nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian dengan judul "Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik Problem Solving Terhadap Kemandirian Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI BDP SMK PGRI Wonoasri".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.


Wonoasri, 3 Juni 2024
Kepala Sekolah
NURHITA GALUH PUSPONEGORO, SE
NPA PGRI 1306150565

Lampiran 16. Riwayat Hidup



Nama lengkap penulis Muhammad Fajar Haidhar, dilahirkan di Ponorogo, 02 Januari 2001. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Edy Haryanto, S.Pd dan Eny Susilowati, S.Pd. Penulis merupakan warga negara Indonesia dan beragama Islam. Penulis tinggal di Kabupaten Ponorogo Jawa Timur. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri Galak sampai kelas 3 dan melanjutkan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ponorogo sampai tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambak Beras jombang Ribath Ass-Sa'idiyyah 1 selama 6 tahun, sambil sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tambak Beras Jombang dan melanjutkan ke jenjang Madrasah Aliyah Negeri 3 Tambak Beras Jombang hingga tahun 2020. Peneliti kemudian melanjutkan pendidikan Strata 1 Program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun hingga Tahun 2024.